

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kapasitas fiskal, *legislative size*, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan, ukuran pemerintah daerah, umur pemerintah daerah, rasio kemandirian pemerintah daerah, pembiayaan utang, *intergovernmental revenue* dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengungkapan belanja bantuan sosial pada laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah kabupaten/kota di Indonesia tahun 2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik.

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan kapasitas fiskal, *legislative size*, umur pemerintah daerah, *intergovernmental revenue* dan jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan belanja bantuan sosial pada laporan keuangan pemerintah daerah. Diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan, ukuran pemerintah daerah, rasio kemandirian keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan belanja bantuan sosial pada laporan keuangan pemerintah daerah dan pembiayaan Utang tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan belanja bantuan sosial pada laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: kapasitas fiskal, *legislative size*, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan, ukuran pemerintah daerah, umur pemerintah daerah, rasio kemandirian pemerintah daerah, pembiayaan utang, *intergovernmental revenue*, jumlah penduduk dan tingkat pengungkapan belanja bantuan sosial pada laporan keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influences of fiscal capacity, legislative size, functional differentiation, functional differentiation, job specialization, local government size, local government age, the ratio of local government's financial independence, debt financing, intergovernmental revenue and the population toward disclosure of social aid expenditures rate in financial report of local government. The population of this research are district/city government in Indonesia in 2012. The sampling technique employed is purposive sampling technique. The data analysis used logistics regression model.

The result of logistics regression testing shown that fiscal capacity, legislative size, local government age, intergovernmental revenue and the population gave positive influences toward disclosure of social aid expenditures rate in financial report of local government. Then, the functional differentiatonal, job specialization, the local government size, the ratio of local government's financial independence, debt financing gave no significant influences toward disclosure of social aid expenditures rate in financial report of local government.

Keywords: fiscal capacity, legislative size, functional diffrentiation, job specialization, local government size, local government age, the ratio of local government independence, debt financing, intergovernmental revenue, population and disclosure in local goverment financial report